

PENERAPAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBDISI BERBASIS APLIKASI I-PUBERS BAGI GAPOKTAN DI DESA CEWENG KABUPATEN JOMBANG

Ahmad Jitarunas ¹, Ancha Budi Wicaksana ², Bagus Kurniawan ³, Imam Subata ⁴,
Suwarno ⁵, Endy Satya Rahmanto ⁶

pshter807@gmail.com , anchawicaksana233@gmail.com , kurniawan200389@gmail.com ,
imamsubata@gmail.com , suwarnodiwek@gmail.com , srendy675@gmail.com

Universitas Darul Ulum, indonesia

Abstract

This study aims to evaluate the socialization process of implementing the i-Pubers application-based subsidized fertilizer distribution for Farmer Groups Association (Gapoktan) in Ceweng Village, Jombang Regency. The i-Pubers application is designed to enhance efficiency, transparency, and accuracy in the distribution of subsidized fertilizers, addressing issues of uneven distribution and lack of oversight. The methods used in this research include observation, interviews, and surveys to gather data on farmers' understanding and acceptance of this application. The results show that the socialization efforts successfully increased farmers' knowledge and awareness of the importance of using the i-Pubers application. Additionally, the application's implementation has proven to help speed up the distribution process, improve the accuracy of recipient data, and reduce the risk of fraud in fertilizer distribution. This study concludes that the socialization of the i-Pubers application is effective in preparing the Gapoktan in Ceweng Village to utilize this technology and is recommended for adoption in other areas facing similar distribution challenges.

Article History

Submitted 10 Mei 2024

Accepted 16 Mei 2024

Published 17 Mei 2024

Key Words

Subsidized Fertilizer, I-Pubers, Farmer Groups Association

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses sosialisasi penerapan distribusi pupuk bersubsidi berbasis aplikasi i-Pubers bagi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Ceweng, Kabupaten Jombang. Aplikasi i-Pubers dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam distribusi pupuk bersubsidi, mengatasi masalah distribusi yang tidak merata dan kurangnya pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan survei untuk mengumpulkan data tentang pemahaman dan penerimaan petani terhadap aplikasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petani mengenai pentingnya penggunaan aplikasi i-Pubers. Selain itu, penerapan aplikasi ini terbukti membantu dalam mempercepat proses distribusi, meningkatkan keakuratan data penerima, dan mengurangi risiko kecurangan dalam distribusi pupuk. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi penerapan aplikasi i-Pubers efektif dalam mempersiapkan Gapoktan di Desa Ceweng untuk menggunakan teknologi ini, serta direkomendasikan untuk diadopsi di daerah lain dengan tantangan distribusi serupa.

Sejarah Artikel

Submitted 10 Mei 2024

Accepted 16 Mei 2024

Published 17 Mei 2024

Kata Kunci : Pupuk Bersubsidi, I-Pubers, Gapoktan.

PENDAHULUAN

Desa Ceweng adalah desa yang subur dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Untuk meningkatkan hasil pertanian, masyarakat membentuk Kelompok Tani yang anggotanya adalah para petani desa Ceweng. Kelompok Tani ini memudahkan para petani untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah, terutama dalam bentuk pupuk, obat-obatan, dan bibit padi. Meskipun petani di desa Ceweng sering menerima bantuan pupuk bersubsidi, minimnya sumber daya menyebabkan pencatatan dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam distribusi pupuk bersubsidi.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013, Kelompok tani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga diartikan sebagai organisasi non-formal di pedesaan yang tumbuh "dari, oleh, dan untuk petani". Sedangkan Gabungan Kelompok tani yang selanjutnya disebut gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

Sebagai organisasi sosial-ekonomi, Gapoktan bertujuan meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Di Desa Pattinoang, Gapoktan merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan distribusi pupuk bersubsidi. Namun, proses distribusi pupuk bersubsidi harus dimulai dengan pengajuan kebutuhan pupuk oleh para petani, yang dituangkan dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

Sebagai salah satu organisasi yang dibentuk oleh masyarakat desa, Gapoktan bertujuan untuk menyatukan para petani di desa agar lebih mudah mendapatkan bantuan dari pemerintah, seperti pupuk, obat-obatan, peralatan, dan kebutuhan lainnya. Gapoktan sering menerima bantuan berupa pupuk bersubsidi dari pemerintah yang harus didistribusikan kepada para petani. Namun, dalam praktiknya, pembagian pupuk bersubsidi sering mengalami masalah, seperti petani yang tidak mendapatkan pupuk bersubsidi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan solusi berupa aplikasi khusus untuk distribusi pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi kepada Gapoktan dalam penggunaan aplikasi tersebut, sehingga kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat ini dapat dihindari.

Salah satu upaya transformasi yang sedang diinisiasi adalah penerapan aplikasi i-Pubers. i-Pubers, singkatan dari Integrasi Pupuk Bersubsidi. Aplikasi ini mengintegrasikan aplikasi T-Pubers (Tebus Pupuk Bersubsidi) dari Kementerian Pertanian dengan aplikasi Rekan dari PT Pupuk Indonesia. Melalui i-Pubers, kios-kios dapat menginput data penyaluran pupuk bersubsidi secara digital. Secara singkat, prosesnya adalah petani datang ke kios dengan membawa kartu identitas (KTP) untuk memindai Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang sudah terhubung dengan data e-Alokasi. Setelah jumlah transaksi penebusan diinput, petani menandatangani bukti transaksi yang tersimpan secara digital di aplikasi, kemudian diakhiri dengan mengambil foto petani dan produk yang ditebus.

I-Pubers adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian RI dan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memfasilitasi penyaluran pupuk bersubsidi. Aplikasi ini menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) petani sebagai basis. Dengan i-Pubers, petani tidak perlu lagi menggunakan kartu tani untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, cukup dengan KTP. Aplikasi ini mencerminkan komitmen Presiden Indonesia untuk mempermudah pelayanan kepada petani di seluruh Indonesia.

METODE

Pengabdian masyarakat oleh Kelompok A dalam Kuliah Kerja Mahasiswa di Desa Ceweng, yang fokus pada sosialisasi penerapan distribusi pupuk bersubsidi berbasis aplikasi i-Pubers dimotori oleh mahasiswa fakultas pertanian, dilaksanakan dalam dua tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang melibatkan koordinasi dengan pengurus gapoktan Desa Ceweng untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang ada dan kebutuhan khusus gapoktan untuk mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi oleh para

petani. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang mencakup pelaksanaan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan pelaporan bagi lembaga desa dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan survey lokasi di Gapoktan Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
- 2) Penyusunan agenda dan jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- 3) Penyusunan materi dan bahan sosialisasi berupa slide dan modul penggunaan aplikasi i-Pubers sebagai panduan praktek untuk anggota gapoktan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penerapan distribusi pupuk bersubsidi berbasis aplikasi i-Pubers secara detail mengacu pada jadwal yang telah dibuat sebelumnya oleh Kelompok A KKM Desa Ceweng. Adapun jadwal dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal dan Materi Sosialisasi

Sesi	Jam	Materi
I	19.00 – 19.30 WIB	Sosialisasi aplikasi i-Pubers
II	19.30 – 20.00 WIB	Pendataan Aset Gapoktan
III	20.00 – 21.00 WIB	Praktek Simulasi Aplikasi i-Pubers
IV	21.00 – 21.30 WIB	Evaluasi dan Penutup

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat jadwal sosialisasi secara lengkap. Pada sesi I, para peserta dibagikan materi tentang aplikasi i-Pubers. Materi disajikan dalam slide presentasi dengan metode ceramah. Setelah menerima materi I, peserta lebih memahami tentang aplikasi i-Pubers. Pada akhir sesi I, narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dalam sesi tanya jawab apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.

Pada sesi II, anggota gapoktan bersama-sama mendata aset yang dimiliki oleh gapoktan. Hal ini penting untuk menginventarisir apa saja yang menjadi aset gapoktan demi tertib administrasi gapoktan kedepannya. Pada sesi III, anggota gapoktan diajak untuk bersama-sama melakukan simulasi penggunaan aplikasi i-Pubers. Karena penggunaan aplikasi bersifat individu bagi masing-masing petani anggota gapoktan. Pada sesi I, II dan III dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menjelaskan tentang aplikasi i-Pubers, bagaimana penggunaannya dan manfaatnya bagi anggota gapoktan di Desa Ceweng.

b. Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi anggota gapoktan, baik saat menerima penjelasan tema sosialisasi maupun saat praktik. Metode ini memungkinkan peserta untuk menggali pengetahuan sebanyak mungkin tentang aplikasi i-Pubers, bagaimana sistem pendistribusian pupuk bersubsidi, dan khususnya pengaplikasian penggunaan oleh

masing-masing petani anggota gapoktan sehingga memudahkan gapoktan dalam pendistribusian pupuk kedepannya.

c. **Simulasi dan Praktek**

Metode simulasi digunakan agar anggota gapoktan dapat langsung mempraktekkan apa yang didapat dalam sosialisasi mengenai aplikasi i-Pubers. Tujuannya adalah agar anggota gapoktan dapat benar-benar memahami sosialisasi yang diberikan dan dapat menerapkan penggunaan aplikasi seingga memudahkan dalam pembagian pupuk dan lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sosialisasi dengan mengambil tema “Penerapan Distribusi Pupuk Bersubsidi Berbasis Aplikasi i-Pubers di Desa Ceweng Kabupaten Jombang” dapat meningkatkan pemahaman anggota gapoktan dalam menggunakan aplikasi i-Pubers untuk kebutuhan pendistribusian pupuk bersubsidi dari pemerintah ke anggota gapoktan.

Gambar 1 menunjukkan kegiatan sosialisasi yang berlangsung selama satu hari di halaman rumah ketua Gapoktan desa Ceweng. Kegiatan sosialisasi diawali dengan materi pengenalan aplikasi i-Pubers. Selain itu juga yang tak kalah penting adalah pendataan aset gapoktan untuk menginventarisir supaya lebih tertib dalam administrasi. Pada sesi ini para peserta sangat antusias, melalui diskusi tanya jawab banyak hal yang ditanyakan terkait dengan aplikasi i-Pubers, namun demikian terdapat kendala yaitu rata-rata anggota gapoktan adalah petani yang berusia lanjut dan kurang memahami penggunaan *handpone*. Hal ini dapat diatasi dengan pendampingan mahasiswa KKM kelompok A dari fakultas pertanian, juga anggota gapoktan lain yang relatif berusia muda.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pada sesi berikutnya, anggota gapoktan diberikan penjelasan bagaimana menggunakan aplikasi i-Pubers dengan simulasi melalui praktik langsung. Kegiatan praktik ini efektif karena setiap peserta menggunakan *handpone* mereka masing-masing. Materi praktik disampaikan melalui beberapa studi kasus, termasuk pembuatan akun, login dan mengoperasikan aplikasi i-Pubers. Bagi anggota poktan yang berusia lanjut penggunaan aplikasi dibantu oleh anggota poktan lain dan mahasiswa fakultas pertanian yang mengikuti KKM. Peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi saat mengikuti arahan yang diberikan pemateri pada sesi III. Pada akhir kegiatan, pemateri dan Kelompok A KKM Desa Ceweng untuk mengevaluasi kegiatan dengan menilai kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi baik dari segi teori maupun praktik.

Berdasarkan hasil evaluasi, metode praktik terbukti efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta terutama dalam penggunaan aplikasi i-Pubers dan langkah-langkah mengoperasikannya. Diharapkan melalui kegiatan ini, anggota gapoktan Desa Ceweng dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi dan internet, sehingga dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas baik secara kelembagaan maupun secara ekonomi bagi anggota gapoktan di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan atas kerjasama Kelompok A KKM Universitas Darul ‘Ulum Jombang melalui LPPM dengan Gapoktan Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi penerapan distribusi pupuk bersubsidi bagi gapoktan Desa Ceweng dalam rangka meningkatkan efektifitas pendistribusian pupuk bersubsidi kepada anggota gapoktan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam 1 hari yang diikuti 20 orang peserta dari anggota gapoktan. Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman para anggota gapoktan tentang teknologi informasi berupa aplikasi i-Pubers. Para peserta dapat mengikuti sosialisasi dengan baik dan mampu melaksanakan arahan dan petunjuk yang diberikan oleh pemateri dalam mengoperasikan aplikasi i-Pubers.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Asti et al. 2023. Kinerja Kelembagaan Terhadap Distribusi Pupuk Bersubsidi (Studi Kasus pada Gapoktan Sepakat di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar). Jurnal KaliAgri Vol. 4 No. 1 Juni 2023 hal 19-26.

[https://distanbun.acehprov.go.id/berita/kategori/inspirasi/mekanisme-penyaluran-pupuk-bersubsidi-dengan-aplikasi-i-pubers-petani-hanya-perlu-tunjukkan-ktp#:~:text=I%2DPubers%20adalah%20aplikasi%20yang,NIK\)%20yang%20dimiliki%20oleh%20petani](https://distanbun.acehprov.go.id/berita/kategori/inspirasi/mekanisme-penyaluran-pupuk-bersubsidi-dengan-aplikasi-i-pubers-petani-hanya-perlu-tunjukkan-ktp#:~:text=I%2DPubers%20adalah%20aplikasi%20yang,NIK)%20yang%20dimiliki%20oleh%20petani). Diakses pada 9 Mei 2024.

<https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkinternal--aplikasi-i-pubers-dan-tantangan-blank-spot>. Diakses pada 9 Mei 2024

Lestariningsih, Tri et al. 2018. Pelatihan Penerapan Aplikasi Untuk Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Kelompok Tani Di Desa Gelung. DIKEMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 No. 2 Tahun 2018.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang PEDOMAN
PEMBINAAN KELOMPOKTANI DAN GABUNGAN KELOMPOKTANI